

ANALISIS KESULITAN MENULIS CERITA BERDASARKAN GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III DI SDN 1 BARANG KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK

Anggun Rahmayanti¹, Innany Mukhlisina² & Arinta Rezty Wijayaningputri³
Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

Diterima : 20 September 2023

Disetujui : 25 Oktober 2023

Dipublikasikan : Januari 2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga SDN 1 Barang, mendeskripsikan faktor internal yang mempengaruhi kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri, mendeskripsikan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri pada siswa kelas tiga SDN 1 Barang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal dari kesulitan menulis berdasarkan gambar seri di SDN 1 Barang yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik serta tingkat kecerdasan peserta didik khususnya kurangnya kosakata Bahasa Indonesia yang dimiliki peserta didik dikarenakan Bahasa yang mereka gunakan untuk berkomunikasi adalah Bahasa Jawa, sehingga hal tersebut yang membuat mereka kesulitan menulis cerita. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri di SDN 1 Barang adalah guru belum memiliki metode dan media pembelajaran yang tepat serta tidak adanya dukungan dari lingkungan keluarga mereka.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, Bahasa Indonesia, Faktor Internal, Faktor Eksternal

Abstract

The aim of this research is to describe the Indonesian language learning method in the third grade at SDN 1 Barang, describe the internal factors that influence the difficulty of writing stories based on a series of pictures, and describe the external factors that influence the difficulty of writing stories based on a series of pictures for third grade students at SDN 1 Barang. This research uses a qualitative approach, with the type of research being descriptive research. The results of the research show that the internal factors of writing difficulties based on the series of pictures at SDN 1 Barang are the lack of interest and motivation of students as well as the level of intelligence of students, especially the lack of Indonesian vocabulary that students have because the language they use to communicate is Javanese, so this is what makes it difficult for them to write stories. External factors that influence the difficulty of writing stories based on a series of pictures at SDN 1 Barang are that teachers do not have appropriate learning methods and media, and there is no support from their family environment.

Keywords: Learning difficulties, Bahasa Indonesia, Internal factors, External factors

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang. Dalam proses pendidikan tentunya yang diharapkan adalah hasil yang baik. Tentu hal tersebut karena tujuan dari pendidikan sendiri adalah untuk

mencerdaskan serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Tujuan tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui belajar dengan sungguh-sungguh. Faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar tersebut umumnya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut yang ikut mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya peserta didik, guru, kurikulum, dan fasilitas satu dengan yang lain saling terkait atau saling berhubungan. Guru, fasilitas atau sarana prasarana, dan kurikulum merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, peserta didik dapat belajar dengan baik apabila faktor-faktor tersebut saling mendukung.

Pada konteks pembelajaran bahasa Indonesia, faktor internal dan eksternal juga sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa aspek yang sangat diperhatikan dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Aspek-aspek tersebut adalah mendengarkan, menyimak, menulis, dan berbicara. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan Emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia terkadang mengalami hambatan karena kemampuan kognitif dan segala sesuatu yang berbeda-beda pada setiap peserta didik. Kemampuan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan tersebut yang paling sulit dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis diajarkan setelah peserta didik bisa menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis akan menjadi bekal bagi peserta didik untuk menyampaikan

pikiran, perasaan, data, pesan, ide serta gagasan kepada orang lain. Maka dari itu, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar. Apalagi sebagian besar mata pelajaran di sekolah khususnya bahasa Indonesia sangat memerlukan keterampilan menulis. (Bahri & Makassar, 2019) mengatakan bahwa pada umumnya, peserta didik kurang berminat pada kegiatan menulis, karena peserta didik lebih menyukai berkomunikasi secara lisan. Tentu hal tersebut karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis.

Agar keterampilan menulis di sekolah dasar terlaksana dengan baik, guru hendaknya memiliki strategi yang melibatkan peserta didik secara aktif. Hal tersebut karena sebagian besar peserta didik tidak menyukai menulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis merupakan salah satu tujuan kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Salah satunya adalah menulis cerita berdasarkan gambar seri. Menulis cerita berdasarkan gambar seri terdapat pada mata Pelajaran bahasa Indonesia di kelas tiga. Pada saat ini, kelas tiga sekolah dasar masih menggunakan kurikulum K13. Materi ini terdapat pada kelas tiga tema 1 subtema 1 pembelajaran 5. Pada pengembangan materi ini, peserta didik harus bisa mengarang atau menulis karangan yang sesuai dengan gambar. Oleh sebab itu, peserta didik harus bisa berimajinasi sesuai dengan gambar.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di SDN 1 Barang, tingkat pemahaman dan keterampilan menulis peserta didik khususnya pada materi menulis cerita berdasarkan gambar seri masih rendah. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. SDN 1 Barang beralamat di RT. 01 RW. 01 Dusun Barang, Desa Barang, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah yang letaknya berada di

sudut kecamatan panggul. Oleh sebab itu, banyak permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga SDN 1 Barang, mendeskripsikan faktor internal yang mempengaruhi kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri, mendeskripsikan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri pada siswa kelas tiga SDN 1 Barang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah menganalisis penelitian permasalahan sosial secara mendalam. Pada jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan tentang temuan permasalahan aktivitas sosial, fenomena, dan pemikiran individu tau kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Barang tepatnya di RT. 01 RW. 01 Dusun Barang, Desa Barang, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April 2023. Peneliti memilih sekolah dasar tersebut berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan mengenai menulis cerita berdasarkan gambar seri di SDN 1 Barang. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 dan guru kelas 3 SDN 1 Barang. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data, reduksi data, verifikasi

data/interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Pada penelitian ini, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi. Wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi tentang menulis cerita berdasarkan gambar seri di SDN 1 Barang dengan informan penelitiannya sendiri dari subjek penelitian yaitu peserta didik kelas 3 dan guru kelas 3 SDN 1 Barang. Pada tahap observasi peneliti terlibat langsung pada pengamatan dan pencatatan secara berkelanjutan tentang pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar seri di SDN 1 Barang. Pada penelitian ini dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Sedangkan catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai setiap temuan yang peneliti temukan saat wawancara dan observasi berdasarkan kenyataan di lapangan untuk acuan proses penyusunan hasil penelitian.

Untuk mengambil data penelitian, peneliti membutuhkan instrument penelitian. Instrument penelitian pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti untuk mengambil data sekaligus sebagai pedoman penelitian. Adapun instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar wawancara

Saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian. Pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid. Adapun kisi – kisi wawancara mengenai analisis kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri pada siswa kelas 3 di SDN 1 Barang sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi lembar wawancara

No.	Indikator	Aspek
1.	Kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia	1. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia
		2. Media pembelajaran Bahasa Indonesia
		3. Sumber belajar pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Faktor internal	1. Kesulitan belajar peserta didik
		2. Minat peserta didik
		3. Motivasi peserta didik
		4. Cara belajar peserta didik
3.	Faktor eksternal	1. Lingkungan sekolah
		2. Lingkungan keluarga

2. Lembar observasi

Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat kisi – kisi lembar observasi terlebih dahulu. Hal ini sekaligus

sebagai pedoman observasi penelitian. Berikut kisi – kisi lembar observasi penelitian :

Tabel 2. Kisi-kisi lembar observasi

No.	Indikator	Aspek
1.	Kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia	1. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia
		2. Media pembelajaran Bahasa Indonesia
		3. Sumber belajar pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Faktor internal	1. Kesulitan belajar peserta didik
		2. Minat peserta didik
		3. Motivasi peserta didik
		4. Cara belajar peserta didik
3.	Faktor eksternal	1. Lingkungan sekolah

3. Lembar dokumentasi

Dalam lembar dokumentasi, peneliti mengambil data dokumentasi untuk melengkapi instrumen observasi dan wawancara. Lembar dokumentasi berupa

foto, video, dan rekaman suara analisis kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri pada siswa kelas 3 SDN 1 Barang.

Tabel 3. Kisi-kisi lembar dokumentasi

No.	Indikator	Aspek
1.	Kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia	Metode dan media dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia
		Sumber belajar pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Faktor internal	Cara belajar peserta didik dan kesulitan belajar peserta didik
3.	Faktor eksternal	Cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

4. Catatan lapangan

Pada hasil observasi yang ditemukan peneliti di lapangan mengenai analisis kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri pada siswa kelas 3 di SDN 1 Barang. Kelas 3 menggunakan

kurikulum K13. Tetapi pada implementasinya karena beberapa faktor internal dan eksternal, guru kelas 3 masih menggunakan metode lama dalam mengajar. Tidak ada media dan sumber belajar yang baru sehingga kegiatan

pembelajaran sepenuhnya sama seperti di buku pegangan guru. Pada hasil observasi juga ditemukan fakta bahwa peserta didik kelas 3 kesulitan dalam memahami pembelajaran dikarenakan mereka tidak bisa berbahasa Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak peserta didik menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit. Kesulitan belajar bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima Pelajaran (Marlina & Solehun, 2021). Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia terkadang mengalami hambatan karena kemampuan kognitif dan segala sesuatu yang berbeda-beda pada setiap siswa. Padahal bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik, selain itu bahasa juga sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. SDN 1 Barang merupakan sekolah dasar yang beralamat di RT. 01 RW. 01 Dusun Barang, Desa Barang, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Desa barang merupakan salah satu desa yang letaknya agak jauh dari pusat keramaian. Saat dilakukan penelitian pada bulan April 2023, SDN 1 Barang menggunakan kurikulum K13 kecuali pada kelas 1 dan kelas 4. Kelas 3 masih menggunakan K13 tentu saja saat pembelajaran Bahasa Indonesia diintegrasikan dengan pembelajaran tematik. Pada penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 1 Barang, peneliti menemukan bahwa seluruh peserta didik kelas 3 kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri. Padahal kemampuan menulis merupakan salah satu aspek dalam kemampuan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Pada jenjang

kelas berikutnya materi menulis cerita atau membuat karangan pasti ada. Sebelum mengajarkan kepada peserta didik, guru sekolah dasar harus memahami hakikat menulis di sekolah dasar. Kemudian guru mampu merencanakan proses belajar-mengajar yang efektif sesuai dengan pokok bahasannya. Metode pembelajaran yang digunakan guru kelas 3 untuk materi menulis cerita berdasarkan gambar seri adalah metode ceramah. Walaupun pembelajaran ini termasuk pembelajaran tematik, guru menggunakan metode ceramah saja sehingga peserta didik hanya menyimak saja. Hal ini dikarenakan kurangnya kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki peserta didik kelas 3 SDN 1 Barang. Guru menjelaskan materi menggunakan dua bahasa yakni bahasa Indonesia setelah itu diulang lagi menggunakan bahasa Jawa agar peserta didik dapat memahami materi. Waktu pembelajaran menjadi tidak efektif dan cenderung kurang karena guru harus menjelaskan secara berulang-ulang. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa metode ceramah adalah metode yang monoton dan tidak berkembang.

Dimana metode ceramah kurang efektif dan efisien dikarenakan tidak dapat menggugah minat dan motivasi siswa untuk belajar. Tetapi melihat kendala yang dihadapi peserta didik dikarenakan kurangnya bahasa Indonesia, sepertinya tidak ada metode lain yang dapat dipilih guru kelas apalagi guru kelas 3 termasuk guru yang sudah senior dan segera pensiun. Pada penelitian terdahulu, (Umam & Firdausa, 2022) menyatakan bahwa kesulitan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi adalah siswa masih bingung dalam memulai menulis sebuah karangan menggunakan gambar seri, siswa kesulitan dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat, dan masih ada siswa yang belum bisa membaca. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa peserta didik kesulitan dalam menulis cerita berdasarkan gambar

seri karena kurangnya kosa kata Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut yang memicu peserta didik tidak bisa mengembangkan ide dalam menulis. Penggunaan media pembelajaran juga sangat kurang. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran terbaru dan inovatif dalam materi menulis cerita berdasarkan gambar. Guru mengajar sama seperti yang ada di buku tematik, tidak ada media pembelajaran yang interaktif sehingga peserta didik kurang minat dalam pembelajaran. Menurut (Supriyono, 2018), media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian karena media dapat membuat hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkrit. Oleh sebab itu, tugas guru adalah sebagai fasilitator menyediakan fasilitas yang memudahkan kegiatan belajar peserta didik termasuk media pembelajaran.

Selain media pembelajaran, sumber belajar atau bahan ajar peserta didik sepenuhnya mengandalkan buku tematik. Sehingga tidak ada variasi dalam konten pembelajaran. Minimnya sumber-sumber belajar di SDN 1 Barang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran karena tidak adanya variasi pada sumber belajar membuat minat belajar peserta didik menjadi kurang. Sumber belajar bentuknya tidak hanya berbentuk seperti buku teks, sumber belajar memiliki bentuk yang beragam seperti video dan teknologi media. (Fitriansyah, 2019) mengungkapkan bahwa sumber belajar dapat digunakan peserta didik dalam memenuhi kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pemilihan sumber belajar yang tepat sangat mempengaruhi proses pembelajaran. SDN 1 Barang sendiri memiliki perpustakaan yang tidak dimanfaatkan dengan baik, perpustakaan dimanfaatkan sebagai arsip buku terdahulu. Guru kelas ingin menambah kosa kata Bahasa Indonesia melalui penguatan literasi, tetapi melihat ketersediaan sumber belajar yang kurang, guru belum

melaksanakan penguatan literasi. SDN 1 Barang sendiri melaksanakan program literasi sesuai program dari pemerintah yaitu tentang Gerakan Literasi Sekolah, tetapi program tersebut berjalan tidak lama dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah buku bacaan.

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar, kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri siswa kelas 3 SDN 1 Barang dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa tanpa dipengaruhi oleh orang lain (Jayanti et al., 2020). (Anzar & Mardhatillah., 2017) menyebutkan bahwa faktor internal kesulitan belajar dibagi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan faktor kondisi fisik yang sangat berpengaruh terhadap belajar (Utami, 2020), sedangkan faktor psikologis terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik kelas 3 SDN 1 Barang tidak ada hambatan secara faktor fisiologisnya. Yang paling berpengaruh pada kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri adalah dari segi faktor psikologis peserta didik. Pertama, peserta didik kelas 3 kurang mengerti bahasa Indonesia dikarenakan bahasa yang digunakan sehari – hari adalah bahasa Jawa baik saat komunikasi atau saat pembelajaran. Hal ini membuat mereka kekurangan kosakata bahasa Indonesia sehingga mereka kesulitan apabila harus menulis cerita atau karangan. Kedua, peserta didik kelas 3 kurang lancar membaca bahkan lima dari lima belas peserta didik belum bisa membaca sama sekali. Ketiga, minat peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia termasuk rendah dikarenakan mindset mereka adalah mata Pelajaran Bahasa Indonesia identik dengan banyak menulis sehingga hal tersebut yang membuat minat peserta didik rendah dan hal tersebut sekaligus yang membuat tidak adanya motivasi peserta didik untuk belajar. Yang terakhir adalah cara belajar peserta didik yang harus selalu

dibimbing guru. Tidak adanya minat dan motivasi serta pembiasaan kemandirian dalam belajar membuat peserta didik hanya belajar dengan guru saja. Melihat beberapa faktor internal tersebut, guru kelas 3 terus mencoba memberikan rangsangan dari luar agar peserta didik dapat menumbuhkan minat serta motivasi mereka dalam menulis cerita berdasarkan gambar seri dengan menghubungkan konten pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari atau kontekstual. Akan tetapi, faktor internal seperti tingkat intelegensi dan beberapa faktor internal lainnya membuat tingkat pemahaman mereka terhadap pembelajaran kurang.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri adalah faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar atau lingkungan sekitar seperti lingkungan sekolah dan faktor keluarga. Pada faktor lingkungan sekolah, masih berkaitan dengan pembahasan di awal mengenai metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar. Hal ini berkesinambungan dengan sarana dan prasarana di SDN 1 Barang memang sangat kurang. Selain itu, guru belum memiliki inovasi teknologi yang lain dikarenakan guru kelas 3 SDN 1 Barang termasuk senior yang akan segera pensiun. Tetapi pada saat wawancara dengan guru, bahkan guru muda di SDN 1 Barang juga belum memanfaatkan teknologi. Walaupun SDN 1 Barang memiliki LCD Proyektor, guru belum menggunakannya untuk di implementasikan dalam pembelajaran akibat kurangnya pengetahuan dalam teknologi. Bahan ajar yang digunakan juga masih berpatok pada buku tematik. Belum ada bahan ajar yang lain yang mendukung peserta didik. Buku-buku yang disediakan di perpustakaan sebagian besar juga buku yang diterbitkan edisi lama. Sehingga guru juga kesulitan jika ingin membuat pembiasaan seperti literasi. Padahal menurut guru, dengan adanya pembiasaan literasi dapat membantu peserta didik dalam menambah kosakata Bahasa

Indonesia. Tetapi melihat kondisi perpustakaan, belum ada buku edisi terbaru atau setidaknya buku non Pelajaran. Perpustakaan dimanfaatkan hanya sebagai arsip buku paket yang dimiliki oleh sekolah. Selain lingkungan sekolah, faktor eksternal lainnya adalah lingkungan keluarga. Sebagian besar peserta didik di SDN 1 Barang khususnya peserta didik kelas 3 SDN 1 Barang tinggal bersama kakek atau neneknya saja dikarenakan orang tua mereka pergi merantau untuk mencari rezeki. Menurut (Sulastri & Ahmad Tarmizi, 2017), orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan yang pengaruhnya sangat besar terhadap pendidikan anak. Tingkat pendidikan orangtua secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak. Dengan demikian, tidak dipungkiri apabila peserta didik kelas 3 kurang memiliki dukungan dari lingkungan keluarga karena mereka tinggal dengan kakek dan neneknya yang sebagian besar lulusan sekolah dasar sehingga tidak ada bimbingan selain di sekolah. Jangankan materi menulis cerita berdasarkan gambar seri, untuk baca dan tulis saja sebagian kurang lancar. Oleh sebab itu, keluarga memiliki peranan yang sangat penting dengan terus menerus mendorong, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesulitan menulis berdasarkan gambar seri di SDN 1 Barang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menonjol dari kesulitan menulis berdasarkan gambar seri di SDN 1 Barang yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik serta tingkat intelegensi peserta didik khususnya kurangnya kosakata Bahasa Indonesia yang dimiliki peserta didik sehingga hal tersebut yang

membuat mereka kesulitan menulis cerita. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan menulis cerita berdasarkan gambar seri di SDN 1 Barang adalah guru belum memiliki metode dan media pembelajaran yang tepat serta tidak adanya dukungan dari lingkungan keluarga mereka. Selanjutnya, diperlukan pengembangan media dan metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dan guru dapat memanfaatkannya untuk mencapai kompetensi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Supatmiati, S.Pd. selaku guru kelas 3 SDN 1 Barang yang telah membantu dalam pengambilan data selama penelitian di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Bahri, A., & Makassar, U. M. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP*. 4, 731–740.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2492-2500. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5113>
- Fitriansyah, F. (2019). Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 19(2), 207–212. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2.6250>
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta didik di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1), 7(1),
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Sistema : Jurnal Pendidikan*, 01(01), 1–7.
- Kemendikbud. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*: Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Munirah, Bahri, A., & Fatmawati. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, 731-740.
- Rodiyah. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II Sekolah Dasar. , 4(3)
- Sulastrri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar, II*, 43–48.
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 42. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v2>

- 8i2(1).4377
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
- Wewe, M. G. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDI LIII Napung Biri. *Jurnal Pendidikan Guru*, 31-40.
- Wibowo, D. C., Sutari, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Pembelajaran*, 51-57.